

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RETURN, PERSEPSI RISIKO, GENDER DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA

Aprianti Eka Lestari¹

Ekalestay32@gmail.com

¹ Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram.

Eni Indriani²

Eni.indriani@unram.ac.id

² Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram.

Nungki Kartikasari³

Nungkikartikasari@unram.ac.id

³ Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *return*, persepsi risiko, *gender* dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. Peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat investasi seorang mahasiswa yang sudah memiliki rekening atau mengalami kesulitan berinvestasi saham di pasar modal. Data penelitian dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui kuesioner yang diberikan kepada 173 siswa atau responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah metode *purpose sampling*. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 24. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan, *return*, persepsi risiko dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan hasil analisis Uji t untuk *gender* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa persepsi risiko dan *gender* tidak mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi. **Kata Kunci:** literasi keuangan, *return*, persepsi risiko, *gender*, kemajuan teknologi dan minat investasi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, return, risk perception, gender and technological progress on student investment interest. Researchers want to know what factors influence the investment interest of a student who already has an account or has difficulty investing in shares in the capital market. The research data was collected directly by the researcher through a questionnaire given to 173 students or respondents. The sampling method used by the researcher is the purpose sampling method. The data analysis tool used in this study is SPSS 24. Based on the results of the t test, it shows that there is a significant effect of financial literacy, return, risk perception and technological advances on student investment interest, while the results of the t test for gender indicate that there is no significant effect on student investment interest. This is different from previous research which said that risk perception and gender did not affect their interest in investing.

Keywords: financial literacy, return, risk perception, gender, technological progress and investment interest

PENDAHULUAN

Peran investasi sangat penting untuk Indonesia karena investasi membantu sekitar 30% dari produk domestik bruto (PDB) untuk perkembangan Indonesia (kompas.com 2022). Selama tahun 2021 kemarin, kinerja investasi di Indonesia tumbuh dengan perkembangan yang sangat positif mencapai Rp 901 triliun (Kompas.com 2022). Rekor tersebut bahkan belum termasuk investasi di bagian hulu migas dan bagian jasa keuangan. Menurut data Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi tahun lalu bisa melebihi target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Sebagian besar proses realisasi investasi berasal dari penanaman modal asing (PMA). Berdasarkan data realisasi investasi pada tahun 2020, total investasi meningkat sebesar 9% dari tahun 2020 ke tahun 2021.

Pada tahun 2022 ini, target investasi Indonesia meningkat menjadi Rp 1,2 triliun (kompas.com 2022). Target sebesar ini bertujuan untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi nasional agar bisa di atas kisaran 5 persen. Untuk mencapai target tersebut tentu saja, diperlukan langkah dan strategi yang detail agar dapat meningkatkan investasi. Faktor yang dapat meningkatkan investasi yaitu minat untuk berinvestasi sebagaimana yang dijelaskan pada *theory of planned behavior*. Teori tersebut menjelaskan tentang perilaku yang manusia cenderung melakukan sesuatu jika ada niat atau keinginan (minat).

Menurut Kusmawati (2011) minat investasi adalah keinginan seseorang untuk dapat mengetahui jenis investasi menurut kekuatan & kelemahan, keberhasilan investasi, dll. Minat investasi menurut KBBI adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu investasi untuk mendapatkan keuntungan (*return*) dan resiko yang cukup rendah. Minat berinvestasi saham menurut Marlin (2020) adalah keinginan untuk berinvestasi yang tidak terlepas dari informasi dan edukasi yang diterima untuk membangkitkan kesadaran, berinvestasi di pasar saham tidak hanya berisiko, tetapi juga menguntungkan. Jadi yang mempengaruhi minat investasi disini ada dari beberapa faktor yaitu faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Beberapa penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan hasil belajar (research gaps) terkait pengaruh literasi keuangan, *return*, persepsi risiko, *gender*, dan kemajuan masyarakat, teknologi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. adapun penelitian yang mendukung terkait dengan *return* dan persepsi terjadi perbedaan menurut penelitian Aini dkk (2019) menunjukkan bahwa variabel *return* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya suku bunga untuk berinvestasi di pasar modal. Variabel persepsi risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Raditya (2014) yang menunjukkan bahwa *return* berpengaruh terhadap variabel minat investasi, namun persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Adapun penelitian yang mendukung perubahan kemajuan teknologi, khususnya penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf 2019), menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Sementara itu, penelitian yang dilakukan Cahya (2019) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi, namun tidak signifikan. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan, belum terdapat konsistensi penelitian terkait variabel yang berpengaruh terhadap literasi keuangan, *return*, persepsi risiko dan kemajuan teknologi.

Berdasarkan hal-hal yg telah diungkapkan di atas maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan, Retur, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram .**” Bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Retur, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi Minat Investasi Mahasiswa.

TINJAUAN LITERATUR

Theory of Planned Behaviour

Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behaviour* merupakan teori yang berkembang dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action*. Pengembangan *theory of planned behavior* dilakukan dengan menambahkan komposisi, yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Teori ini menjelaskan bahwa orang cenderung bertindak sesuai dengan keinginan dan persepsi kontrol melalui perilaku tertentu yang niatnya dipengaruhi oleh perilaku, normalitas subjektif, dan kontrol perilaku. Keyakinan ini didasarkan pada informasi dari pengalaman masa lalu dan orang lain (Ajzen, 1991). Ajzen (1991) menjelaskan dalam *Theory of Planned Behavior* (teori perilaku terencana) menerangkan bahwa perilaku manusia dihasilkan dari niat untuk bertindak. *Theory of Planned Behavior* berhubungan dengan perilaku spesifik seseorang dan semua perilaku umum.. Niat berperilaku seseorang dapat diprediksi melalui tiga hal: yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan pengetahuan pengendalian diri (*perceived behavioral control*).

Literasi keuangan

Literasi keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan juga tentang menganalisis, membaca, dan memahami keputusan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian bahwa tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi preferensi keputusan investasi (Ariani et.al., 2016). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk menghindari masalah keuangan. Masalah keuangan ini dapat terjadi tidak hanya pada fungsi pendapatan saja (berpenghasilan rendah), tetapi juga pada saat terjadi kesalahan manajemen keuangan (manajemen kesalahan) seperti penyalahgunaan kartu kredit dan kurangnya rencana keuangan individu. Kendala keuangan dapat membuat stress dan hilangnya kepercayaan diri (Rasyid, 2012). Menurut Otoritas Jasa Keuangan 2017 (OJK 2017), literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi semua kalangan, yaitu: pertama menaikkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dan kedua menaikkan jumlah orang yang menggunakan produk dan layanan jasa keuangan. Agar masyarakat luas dapat mengidentifikasi produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya, masyarakat harus mengetahui manfaat dan risiko, serta mengetahui hak dan kewajiban produk dan layanan keuangan yang dipilih.

Return

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa keuntungan (*return*) adalah laba. Sedangkan yang dipahami dalam arti profit adalah keuntungan yang didapatkan oleh individu, perusahaan atau organisasi dari hasil kebijakan investasi yang sudah dilaksanakan. *Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang didapatkan oleh investor atas suatu investasi yang sudah dilakukan sebelumnya. *Return* dapat dibagi menjadi 2, pertama yaitu *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dilihat berdasarkan data historis atau masa lalu, dan kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan dilihat dari dimasa yang akan datang atau masa depan. Pengembalian dapat dinyatakan dalam persentase (*rate of return*) (Wulandari, Sinarwati & Purnamawati 2017).

Halim (2005) menyatakan bahwa ada beberapa komponen dari *return* yang perlu diketahui seperti *Capital gain (loss)* dan *Yield*. *Capital gain (loss)* adalah keuntungan (kerugian) investor mengakibatkan harga jual atau harga beli yang lebih besar dari harga beli (*selling price*) yang terjadi di pasar sekunder saat ini. Sedangkan *yield* adalah pendapatan atau penerimaan atau arus kas yang diterima investor secara rutin. Seperti contohnya seseorang menerimanya keuntungan dalam bentuk dividen atau bunga yang diberikan

perusahaan. *Yield* dinyatakan sebagai persentase (%) dari modal yang diinvestasikan pada perusahaan atau emiten.

Persepsi Risiko

Pradikasari & Isbanah (2018) mengatakan persepsi risiko adalah kesadaran risiko, pandangan individu atau penilaian situasi berisiko. Penilaian tergantung pada karakteristik dan keadaan psikologis individu. *Prospect theory* berbasis persepsi risiko didasarkan pada konsep bahwa investor memeriksa aset keuangan berdasarkan orientasi dan tujuan pribadi serta pengalaman yang telah mereka peroleh. Menurut Samuel et.al., (2007) Persepsi adalah proses yang ada pada seseorang untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi atau pengetahuan untuk menciptakan pandangan yang berarti tentang dunia. Orang dapat mengembangkan banyak persepsi yang berbeda – beda dari stimulus yang mirip (sama). Persepsi adalah proses yang dihasilkan dari sensasi. Sensasi dapat diartikan sebagai respon cepat dari indera reseptif kita terhadap rangsangan.

Gender

Gender adalah sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial dan budaya. Ini berfokus pada perbedaan sebagai sesuatu yang sebenarnya bukan sifat atau ketentuan Tuhan. Sebaliknya, ia terbentuk antara laki-laki dan perempuan melalui proses sosial budaya yang sangat panjang (Ramli, 2001). Menurut Ramli, pengertian Gender tidak hanya mengacu pada perbedaan biologis, tetapi juga pada perbedaan perilaku, kepribadian dan sifat posesif, serta peran dan hubungan antara pria dan wanita. Gender, seringkali bersifat lokal, berdasarkan ciptaan atau kreasi sosial dan terbatas waktu, berlaku bagi laki-laki dan perempuan yang berada dalam situasi dan kondisi yang membatasi mereka, atau bahkan menghalangi mereka untuk berbicara, berbuat atau berpikir hal yang sama. Gender sering digunakan untuk merujuk pada pembagian kerja yang dianggap tepat untuk laki-laki dan perempuan. Beberapa kegiatan diberlakukan secara ketat, sementara yang lain longgar, tergantung pada lingkungan budaya. Suyanto (2004) mengungkapkan gender tidak selaras dengan jenis kelamin (seks). Seks merupakan pembagian jenis kelamin yg dipengaruhi secara biologis & inheren dalam jenis kelamin tertentu. Oleh lantaran itu, konsep jenis kelamin dipakai buat membedakan pria & wanita menurut unsur biologis & anatomi tubuh.

Kemajuan Teknologi

Menurut Cahya & Kusuma (2019) Perusahaan-perusahaan sekuritas sekarang ini juga telah mulai menaruh kemudahan bagi calon investor, misalnya menggunakan menyediakan sistem *online trading* (trading saham melalui internet). *Online trading* adalah cara baru pada jual beli saham, yakni *via internet*. Pemodal hanya perlu memasukkan *order (buy atau sell) via keyboard*, menggunakan hukuman yang seketika (*realtime*). Cara baru ini, pada samping lebih cepat, pula sanggup dilakukan dimana saja berdari terdapat saluran telepon & sambungan internet (Darmadji, 2001). Investor mungkin hanya perlu ke perusahaan sekuritasi ketika membuat rekening baru investasi saham melalui sistem. Yang memicu untuk meningkatkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi adalah kemudahan dalam mengaksesnya karena sudah diiringi dengan kemajuan teknologi yang cukup tinggi (Widanaputra & Tandio, 2016)

Minat Investasi

Menurut (Slameto, 2010) minat merupakan suatu rasa lebih senang & rasa tertarik dalam suatu hal atau kegiatan tanpa terdapat unsur paksaan atau yang menyuruh melakukan. Dimana bila seorang berminat terhadap suatu kegiatan akan memperhatikan kegiatan tersebut secara konsisten menggunakan rasa bahagia dikarenakan hal tersebut sudah dari diri sendiri atau

tidak ada unsur paksaan pada diri seorang yang berdasarkan rasa keinginan tahu dan tidak terdapat paksaan dari pihak luar.

(Slameto, 2010) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:

1. Faktor Internal yang terdiri terdiri menurut faktor jasmani misalnya faktor kesehatan & stigma tubuh, & faktor psikologi misalnya intelegensi, perhatian, bakat, kematangan & kesiapan
2. Faktor Eksternal menurut lingkungan misalnya keluarga (cara orang tua mendidik, rekanan anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga), kampus (metode mengajar pada kelas, kurikulum, rekanan dosen menggunakan mahasiswa, mahasiswa menggunakan mahasiswa).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yang menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang memiliki akun investasi pada Pasar Modal (KSPM) dan yang sudah mendapatkan mata kuliah investasi,

Sampel dan Teknik Sampling

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan beberapa peringatan atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, beberapa kriteria atau pertimbangan yang digunakan peneliti sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Seluruh mahasiswa S1 yang masih aktif.
2. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah investasi.
3. Mahasiswa yang sudah memiliki akun.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penelitian ini mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda adalah untuk menguji pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Model yang digunakan adalah:

$$MI = 2,216 + 0,182LK + 0,233R + 0,262PR + 0,327G + 0,329KT + e$$

Keterangan :

MI = Minat Investasi

LK = Literasi Keuangan

R = *Return*

PR = Persepsi Risiko

G = *Gender*

KT = Kemajuan Teknologi

e = Kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah sampel yang didapatkan dari penelitian dari penyebaran kuesioner sebanyak 229 responden tetapi dari 229 tersebut terdapat 56 responden tidak lolos dari kualifikasi.yaitu (tidak memiliki akun investasi). Jadi responden yang peneliti dapat olah sebanyak 173 responden untuk ketahap selanjutnya.

Tabel 1 Kriteria responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase %
Laki – Laki	33	19.1
Perempuan	135	78
Total	5	2.9
Total	173	100

Sumber: Output SPSS dari data yang diolah, 2022

Berdasarkan uji kriteria responden diatas, dapat kita lihat dari 173 responden yang diteliti dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 122 orang (70.5%), kemudian responden dengan jenis kelamin sebanyak 51 orang (29.5%).

Pengujian validitas ini dilakukan dengan membandingkan R_{Hitung} dengan R_{Tabel} dengan kriteria yang sudah dijelaskan sebelumnya untuk pengambilan keputusan jika nilai R_{Hitung} lebih besar dari R_{Tabel} maka instrumen penelitian dikatakan valid tetapi sebaliknya. Untuk mengetahui bahwa pertanyaan yang disebarkan melalui kuesioner valid peneliti melakukan uji validitas perlu diketahui bahwa variabel jenis kelamin tidak termasuk dalam uji validitas dan reliabilitas karena merupakan *variabel dummy* atau logit, bukan variabel linier. seperti Tabel dibawah ini:

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Person correlation R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan	0,680	0,361	Valid
<i>Return</i>	0,772	0,361	Valid
Persepsi Risiko	0,695	0,361	Valid
Kemajuan Teknologi	0,679	0,361	Valid
Minat Investasi	0,764	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS dari data yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel dibawah, menunjukkan bahwa semua nilai koefisien *Cornbach Alpha* pada variabel Literasi keuangan (X1), *Return* (X2), Persepsi risiko (X3), Kemajuan teknologi (X5) dan Minat Investasi mahasiswa (Y) lebih besar dibandingkan 0,70 maka instrument dinyatakan reliable.

Tabel 3 Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan	0,902	0,70	Reliabel
<i>Return</i>	0,916	0,70	Reliabel

Persepsi Risiko	0,847	0,70	Reliabel
Kemajuan Teknologi	0,766	0,70	Reliabel
Minat Investasi	0,908	0,70	Reliabel

Sumber: Output SPSS dari data yang diolah, 2022

Selain uji validitas dan reliabilitas penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari 3 pengujian yaitu pertama uji normalitas yang menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* kedua uji multikolinieritas yang menggunakan *Variance Inflation Faktor (VIF)* dan yang ketiga menggunakan uji dengan grafik plot yang dibantu oleh aplikasi SPSS 24. Berikut ketiga hasil dari pengujian:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	
N	173
Nilai Signifikansi	.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS dari data yang diolah, 2022

Tabel 4 diatas menunjukkan hasil dari uji normalitas yang sudah dilakukan dapat kita ketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0.200 H_0 diterima dan kita dapat mengatakan bahwa data dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas konsisten yang sesuai dengan pengujian asumsi klasik.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Penelitian	<i>Tolerance</i>	VIF
Literasi keuangan	0,649	1,540
<i>Return</i>	0,510	1,962
Persepsi risiko	0,483	2,072
<i>Gender</i>	0,990	1,010
Kemajuan teknologi	0,775	1,290

Sumber: Output SPSS dari data yang diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai *Tolerance* pada seluruh variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10.0 dan nilai *Tolerance* seluruh variabel lebih besar dari 0.10. hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan gejala multikolinieritas antar variabel bebas.



Gambar 1 Hasil Uji Heterosedastisitas

Sebagaimana digambarkan di atas, dari hasil uji heterosedastisitas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak heterosedastis. Hal ini dapat dilihat dari distribusi titik-titik yang terdistribusi secara acak di bawah angka 0 dan sumbu Y.

Pengujian regresi berganda dilakukan agar kita mengetahui koefisien regresi pada variable yang kita teliti menyatakan seberapa kontribusi yang didapatkan akan didapatkan.

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	2,216	3,146		0,704	0,482
LITERASI KEUANGAN	0,182	0,063	0,209	2,907	0,004
RETURN	0,233	0,092	0,206	2,530	0,012
PERSEPSI RISIKO	0,262	0,104	0,210	2,511	0,013
GENDER	0,327	0,605	0,031	0,540	0,590
KEMAJUAN TEKNOLOGI	0,329	0,099	0,218	3,316	0,001

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sumber: Output SPSS dari data yang diolah, 2022

Adapun interpretasi regresi berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 2,216 menyatakan bahwa apabila beberapa variabel independen yang lain dianggap berbeda mengalami perubahan atau memiliki 0, maka nilai Minat Investasi (MI) sebesar 2,216.
2. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini menyatakan seberapa kontribusi yang didapatkan variabel literasi keuangan terhadap minat investasi. Koefisien KL sebesar 0,182 mempunyai arti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, dan jika setiap peningkatan variabel literasi keuangan sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan minat investasi sebesar 0,182 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini menyatakan seberapa kontribusi yang didapatkan variabel *return* terhadap minat investasi. Koefisien R sebesar 0,233 mempunyai arti bahwa *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, dan jika setiap peningkatan variabel *return* sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan minat investasi sebesar 0,233 dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini menyatakan seberapa kontribusi yang didapatkan variabel persepsi risiko terhadap minat investasi. Koefisien PR sebesar 0,262 mempunyai arti bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, dan jika setiap peningkatan variabel persepsi risiko sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan minat investasi sebesar 0,262 dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini menyatakan seberapa kontribusi yang didapatkan variabel *gender* terhadap minat investasi. Koefisien G sebesar 0,327 mempunyai arti bahwa *gender* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, dan jika setiap peningkatan variabel *gender* sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan minat investasi sebesar 0,327 dengan asumsi variabel lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini menyatakan seberapa kontribusi yang didapatkan variabel kemajuan teknologi terhadap minat investasi. Koefisien KT sebesar 0,329 mempunyai arti bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, dan jika setiap peningkatan variabel kemajuan teknologi sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan minat investasi sebesar 0,329 dengan asumsi variabel lain konstan.

Selain pengujian pengujian diatas terdapat pengujian hitopesis juga pada penelitian ini. Pengujian hipotesis pada penelitian ini ada tiga pengujian yaitu :

1. Pengujian Koefisien Determinasi (*R*)
2. Pengujian Kelayakan Model (F-test)
3. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Dari pengujian diatas peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Determinasi (*R*)

Model	R	<i>R Square</i>
1	.662 ^a	0.438

Sumber: Output SPSS dari data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil nilai *adjusted R Square* sebesar 0,438 yang artinya variasi variabel independen yaitu Literasi Keuangan, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender* dan Kemajuan Teknologi dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu Minat Investasi sebesar 43.8%. sedangkan sisanya (100% - 43,8%) = 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Tabel 7 Hasil Uji Kelayakan Model (F-test)

Variabel Peneitian	<i>F hitung</i>	<i>Sig.</i>
Literasi keuangan		
<i>Return</i>		
Persepsi risiko	26.065	.000b
<i>Gender</i>		
Kemajuan teknologi		

Sumber: Output SPSS dari data yang diolah, 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 26.065 dengan tingkat signifikan 0.000, dimana tingkat signifikan memiliki nilai lebih rendah dari 0.005, Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel independen yaitu Literasi Keuangan, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender* dan Kemajuan Teknologi dapat bersama – sama mempengaruhi variabel dependen yaitu Minat Investasi.

Uji t bisa dilihat pada tabel 6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel adalah sebagai berikut. Variabel ukur untuk Literasi Keuangan memiliki nilai t_{hitung} positif sebesar 2,907 yang lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,653 dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$. Dengan ini H_1 diterima dan kita bisa menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya yaitu Minat Investasi. Sedangkan variabel ukur untuk *Return* memiliki nilai t_{hitung} positif sebesar 2,530 yang lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,653 dengan tingkat signifikan $0,012 < 0,05$. Dengan ini H_2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa *Return* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya yaitu Minat Investasi sedangkan variabel ukur untuk Persepsi Risiko memiliki nilai t_{hitung} positif sebesar 2,511 yang lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,653 dengan tingkat signifikan $0,013 < 0,05$. Dengan ini H_3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya yaitu Minat Investasi. Berbeda dengan variabel ukur untuk *Gender* memiliki nilai t_{hitung} positif sebesar 0,540 yang lebih kecil dari pada t_{tabel} sebesar 1,653 dengan tingkat signifikan $0,590 > 0,05$. Dengan ini H_4 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *Gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya yaitu Minat Investasi. Sedangkan variabel ukur untuk Kemajuan Teknologi memiliki nilai t_{hitung} positif sebesar 3,316 yang lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,653 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Dengan ini H_5 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Kemajuan Teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya yaitu Minat Investasi.

Pembahasan Hasil

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

Hasil pengujian signifikan yang terdapat ditabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel ukur untuk Literasi Keuangan memiliki nilai t_{hitung} positif sebesar 2,907 yang lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,653 dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$. Dengan ini H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu Minat Investasi. Seperti yang dijelaskan pada bab 2 penelitian ini yang menggunkan teori pendukung yaitu *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang berkata bahwa pengetahuan seseorang dalam pengambilan keputusan sangat membantu. Maka dari itu yang menyebabkan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitinjak (2021), Faidah (2019), Afrizawati & Ridho (2021), Ariani dkk (2016) dan Parulian & Aminudin (2020) yang menyatakan bahwa semakin baik dan semakin tinggi pengetahuan tentang literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi. Hal ini dapat disebabkan oleh pengetahuan tentang literasi keuangan yang dapat membantu meningkatkan minat dalam berinvestasi karena pengetahuan tersebut bisa menjadi jalan pilihan terbaik dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Pengaruh Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil pengujian signifikan yang terdapat di tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel ukur untuk *Return* memiliki nilai t_{hitung} positif sebesar 2,530 yang lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,653 dengan tingkat signifikan $0,012 < 0,05$. Dengan ini H_2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa *Return* berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu Minat Investasi. Seperti yang dijelaskan pada bab 2 penelitian ini yang menggunakan teori pendukung yaitu *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang berkata bahwa kebiasaan seseorang dalam pengambilan keputusan sesuai dengan manusia yang sering bertindak dengan rencana yang dia inginkan itu sebabnya pada penelitian ini menggunakan *control* perilaku untuk mendapatkan hasil penelitian seperti yang dijelaskan dalam teori yang digunakan dalam penelitian ini. Maka dari itu yang menyebabkan *return* berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi.

Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aini, Maslichah dan Junaidi (2019) yang menyatakan bahwa variabel *return* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Namun konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Raditya, Budiarta & Suardikha (2014), Widanaputra & Tandio (2016) yang menyatakan bahwa semakin tinggi risiko suatu investasi, semakin kecil minat investor untuk menanamkan modalnya, dan sebaliknya. Semakin tinggi *return* yang diperoleh atau dijanjikan maka semakin tinggi minat investasi. Karena *return* adalah keuntungan yang dijanjikan oleh perusahaan terhadap para pemegang saham maka semakin tinggi *return* yang akan didapatkan maka semakin tinggi pula minat investasi dalam suatu perusahaan tersebut.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil pengujian signifikan yang terdapat di tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel ukur untuk Persepsi Risiko memiliki nilai t_{hitung} positif sebesar 2,511 yang lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,653 dengan tingkat signifikan $0,013 < 0,05$. Dengan ini H_3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu Minat Investasi. Seperti yang dijelaskan pada bab 2 penelitian ini yang menggunakan teori pendukung yaitu *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang berkata bahwa pengetahuan seseorang tentang resiko yang akan didapatkan seseorang dalam pengambilan keputusan sangat membantu. Maka dari itu yang menyebabkan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Raditya, Budiarta & Suardikha (2014) dan Wulandari & Iramani (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi risiko suatu investasi, semakin kecil minat investor untuk menanamkan modalnya, dan sebaliknya. Semakin tinggi *return* yang diperoleh atau dijanjikan maka semakin tinggi minat investasi. Risiko investasi cenderung mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi dipasar modal. Persepsi risiko dibentuk oleh beberapa faktor yang bisa menjadi dasar untuk mengambil berbagai keputusan terhadap kemungkinan yang ada.

Pengaruh Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil pengujian signifikan menunjukkan bahwa variabel ukur untuk *Gender* memiliki nilai t_{hitung} positif sebesar 0,540 yang lebih kecil dari pada t_{tabel} sebesar 1,653 dengan tingkat signifikan $0,590 > 0,05$. Dengan ini H_4 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *Gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya yaitu Minat Investasi dan tidak ada perbedaan antara minat mahasiswa laki laki dan perempuan. Seperti yang dijelaskan pada bab 2 penelitian ini yang menggunakan teori pendukung yaitu *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa sikap atau perilaku seseorang tergantung keinginan yang mereka inginkan. Maka dari itu yang menyebabkan gender tidak

berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi adalah semua gender sama saja tidak ada perbedaannya.

Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2020), Widanaputra & Tandio (2016) yang menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi minat investasi. Dan tidak ada perbedaan antara minat mahasiswa laki-laki dan perempuan. Karena kita tidak bisa melihat minat seseorang hanya dari jenis kelaminnya karena jenis kelamin itu relatif kita bisa melihat pengaruh yang dapat meningkatkan minat investasi dari pengetahuannya tentang investasi.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil pengujian signifikan yang terdapat di tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel ukur untuk Kemajuan Teknologi memiliki nilai t_{hitung} positif sebesar 3,316 yang lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,653 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Dengan ini H_5 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu Minat Investasi. Seperti yang dijelaskan pada bab 2 penelitian ini yang menggunkan teori pendukung yaitu *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang berkata bahwa pengetahuan seseorang dalam kemajuan teknologi untuk pengambilan keputusan sangat membantu karena kemajuan teknologi ini mempermudah seseorang dalam melakukan hal apapun. Maka dari itu yang menyebabkan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi

Temuan tersebut sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Cahya & Kusuma (2019), Wulandari, Sinarwati & Purnamawati (2017) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi mempengaruhi minat investasi. Secara khusus, salah satu faktor yang dapat membangkitkan minat seseorang khususnya mahasiswa adalah kemudahan dalam berinvestasi, baik dari segi akses informasi maupun biaya yang terkait dengan memulai suatu investasi. Hal ini sangat penting bagi para investor terutama para pemula terutama para mahasiswa yang baru mulai berinvestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, *return*, persepsi risiko dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dikarenakan seseorang atau mahasiswa tidak asal dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi mahasiswa atau responden pada penelitian ini membutuhkan pengetahuan yang cukup untuk meningkatkan minat berinvestasi. Selain variabel literasi keuangan, *return*, persepsi risiko dan kemajuan teknologi terdapat juga variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap minat investasi karena gender bukan pembeda seseorang untuk mengambil keputusan atau meningkatkan minat.

REFERENSI

- Aini, Maslichah dan Junaidi. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)." *E-Jra* 08(05): 38–52.
- Ajzen. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Tagliche Praxis* 53(1): 51–58.
- Ariani dkk. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi." *Journal of Business & Banking* 5(2): 257.
- Ariani, Sofi et al. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi." *Journal of Business & Banking* 5(2): 257.
- Faidah. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 5(3): 251.

- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Salemba Em. Jakarta.
- Hatane Samuel, Annette Veronica Kosasih, and Hellen Novia. 2007. "Perilaku Dan Keputusan Pembelian Konsumen Restoran Melalui Stimulus 50% Discount Di Surabaya." *Jurnal Manajemen Pemasaran* 2(2).
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/mar/article/view/17005>.
- KBBI. "Pengertian Retur." <https://www.kbbi.web.id/retur>.
- kompas.com. 2022. "Menjaga Kondisi Ekonomi Untuk Membuka Peluang Investasi Di Indonesia." <https://money.kompas.com/read/2022/01/25/140353926/menjaga-kondisi-ekonomi-untuk-membuka-peluang-investasi-di-indonesia?page=all>.
- Kompas.com. 2022. "Realisasi Investasi Indonesia Tembus Rp 901 Triliun." *Hilda B Alexander*.
<https://www.kompas.com/properti/read/2022/03/30/063000121/sepanjang-2021-realisasi-investasi-indonesia-tembus-rp-901-triliun>.
- Kusmawati. 2011. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat." Vol. 1 no: 107.
- Marlin, Khairul. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 5(6): 120.
- Nainggolan, Jescia. 2020. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Preferensi Risiko, Return Dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi." 2507(February).
- OJK. 2017. "Tujuan Financial Literacy." [tps://www.ojk.go.id/id/berita-dan%02kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi%02Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI \(Revisit 2017\)-%0Anew.pdf](tps://www.ojk.go.id/id/berita-dan%02kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi%02Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%02(Revisit%202017)-%0Anew.pdf).
- Parulian & Aminudin. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22(02): 131.
- Pradikasari & isbanah. 2018. "Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6(4): 424–34.
- Raditya, Budiarta & Suardikha. 2014. "Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)." *Ekonomi* 7: 377–390.
- Ramli, Mohd Anuar. 2010. "Bias Gender Dalam Masyarakat Muslim: Antara Ajaran Islam Dengan Tradisi Tempatan." *Jurnal Fiqh* 7(1): 49–70.
- Rasyid, Rosyeni. 2012. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." *Экономика Региона* 10(9): 32.
- Sitinjak, Afrizawati & Ridho. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Di." *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 1(3): 134–41.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyanto, J. Dwi Naroko dan Bagong. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan Edisi Keempat*. Jakarta : Kencana.
- Tri Cahya, Bayu, and Nila W Ayu Kusuma. 2019. "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 7: 192–207.
- Widanaputra & Tandio. 2016. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa."
- Wulandari & Iramani. 2014. "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi." *Journal of Business and Banking* 4(1): 55.
- Wulandari, Sinarwati &, and Purnamawati. 2017. "Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)." *Economics and Finance* 1: 12.
- Yusuf, Muhammad. 2019. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal."